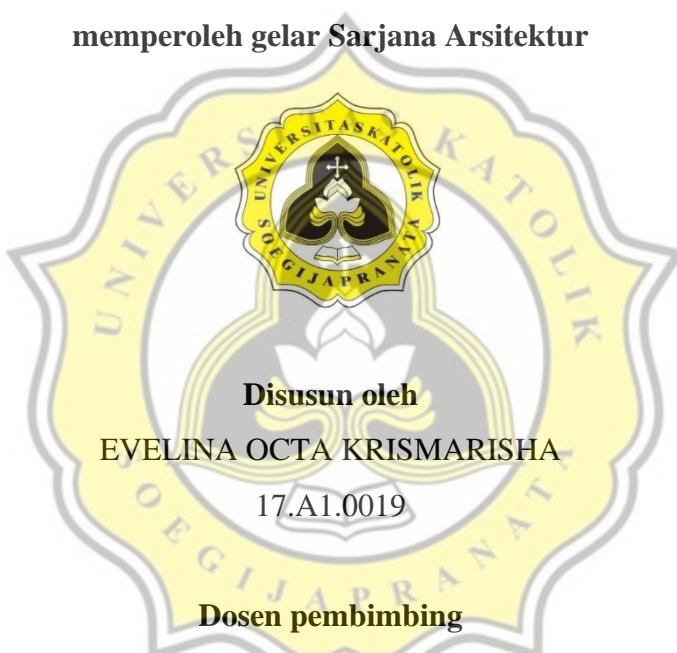


PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXXIX, Semester Genap, Tahun 2020/2021

**LANDASAN TEORI DAN PROGRAM
RUMAH KOMUNITAS PECINTA ANJING DI
SEMARANG**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evelina Octa Krismarisha

NIM : 17.A1.0019

Progdi / Konsentrasi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD)

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Rumah Komunitas Pecinta Anjing di Semarang” tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 16 Maret 2021

Yang menyatakan,



Evelina Octa Krismarisha



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir: : Rumah Komunitas Pecinta Anjing Di Semarang

Diajukan oleh : Evelina Octa Krismarisha

NIM : 17.A1.0019

Tanggal disetujui : 23 Maret 2021

Telah setujui oleh

Pembimbing : Ir. I M. Tri Hesti Mulyani M.T.

Pengaji 1 : Ir. F X. Bambang Suskiyatno M.T.

Pengaji 2 : Christian Moniaga S.T., M. Ars

Pengaji 3 : Ir. Afriyanto Sofyan St. B. M.T.

Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M. Ars

Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.



Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.A1.0019

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evelina Octa Krismarisha

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD)

Jenis Karya : Karya ilmiah

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah yang berjudul “ Rumah Komunitas Pecinta Anjing di Semarang ” . Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 16 Maret 2021

Yang menyatakan ,



Evelina Octa Krismarisha

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Landasan perancangan PAA 79 dengan judul “Rumah Komunitas Pecinta Anjing di Semarang”. Landasan perancangan ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dalam pembuatan Landasan perancangan ini. Oleh karena itu penulis berterimakasih kepada:

1. Ibu Ir. IM Tri Hesti Mulyani, MT, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan saran dan arahan selama penyusunan Landasan perancangan ini;
3. Ibu Ir. Yulita Titik Sunarimahingsih, MT, selaku dosen koordinator Proyek Akhir Arsitektur periode 79;
4. Ibu Dra. B. Tyas Susanti, MA., Phd, selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain;
5. Bapak Christian Moniaga, ST, M. Ars, selaku Ketua Program Studi Arsitektur;
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung baik secara materil dan doa untuk menyelesaikan Landasan perancangan ini;

Penulis berharap Landasan perancangan yang berjudul “Rumah Komunitas Pecinta Anjing Di Semarang” ini dapat memberikan gambaran proyek yang jelas serta menjadi acuan dan bahan pembelajaran bersama yang baik. Sekian dan terima kasih.

Semarang, 16 Maret 2021

Penulis,

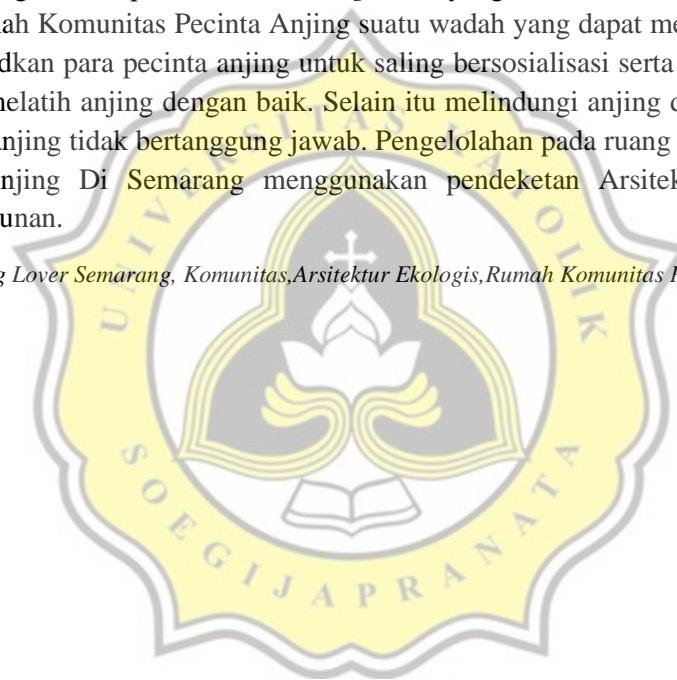


Evelina Octa Krismarisha

ABSTRAK

Saat ini kota Semarang semakin meningkat komunitas pecinta anjing. Mayoritas para anggota pecinta anjing senang untuk memelihara dikarenakan anjing sebagai sahabat yang setia bagi manusia bahkan bisa dianggap sebagai keluarga. Saat ini komunitas anjing sering sekali menyuarakan kampanye rasa peduli kepada anjing melalui slogan “*Adopt, Don’t Shop*” dimana suatu gerakan komunitas anjing yang mengajak meningkatkan kesadaran tentang mengadopsi hal ini dapat memberikan kesempatan kedua bagi anjing- anjing kurang beruntung dimasa lalunya dalam hal tidak mendapatkan perilaku tanggung jawab. Di kota Semarang masih minim fasilitas tempat berkumpulnya komunitas *Dog Lover*. Karena saat ini tempat berkumpulnya komunitas anjing Semarang biasanya berada di Taman Tugu Muda Semarang ataupun di *Car Free Day* Simpang Lima. Komunitas *Dog Lover* Semarang sering mengadakan event perlombaan . Maka dari itu, Semarang seharusnya memiliki suatu wadah sebagai pertumbuhan dunia *Dog Lover*. Masalah yang muncul para komunitas *Dog Lover* yang terus bertambah namun fasilitas yang belum mewadahi. Rumah Komunitas Pecinta Anjing suatu wadah yang dapat menunjang serta menjadi fasilitas untuk mewujudkan para pecinta anjing untuk saling bersosialisasi serta beredukasi bagaimana cara memelihara dan melatih anjing dengan baik. Selain itu melindungi anjing dari pihak *Dog Hatters* yang memperlakukan anjing tidak bertanggung jawab. Pengelolahan pada ruang luar dan dalam Rumah Komunitas Pecinta Anjing Di Semarang menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis sebagai penekanan desain bangunan.

Kata Kunci: *Anjing, Dog Lover Semarang, Komunitas, Arsitektur Ekologis, Rumah Komunitas Pecinta Anjing*



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	3
PRAKATA.....	2
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL	11
ABSTRAK	12
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 LATAR BELAKANG	13
1.2 PERNYATAAN MASALAH	14
1.3 TUJUAN	15
BAB II GAMBARAN UMUM.....	16
2.1 GAMBARAN UMUM FUNGSI	16
2.1.1Terminologi Proyek	16
2.1.2 Gambaran Umum Fungsi Bangunan.....	16
2.1.3 Jenis dan Fungsi Ruang	17
2.1.4 Kegiatan	18
2.1.5 Pengguna.....	19
2.1.6 Studi Preseden.....	28
2.2 GAMBARAN UMUM TOPIK.....	30
2.3 GAMBARAN UMUM LOKASI DAN TAPAK	31
2.3.1 Gambaran Umum Lokasi	32
2.3.2 Gambaran Umum Tapak.....	36
BAB III ANALISIS DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR	40
3.1 Analisi dan Pemograman Ruang	40

3.1.1	Analisis Jumlah Pengguna	40
3.1.2	Studi Aktivitas.....	44
3.1.3	Kebutuhan Ruang.....	48
3.1.5	Pola Sirkulasi Ruang	49
3.2	STUDI RUANG KHUSUS	52
3.2	KEBUTUHAN LUAS RUANG.....	60
3.2.1	Studi Ruang Dalam.....	60
3.2.2	Studi Ruang Luar	65
3.2.3	Kebutuhan luas lahan.....	69
3.3	ANALISIS PROGRAM TAPAK.....	70
BAB IV PENELUSURAN MASALAH		74
4.1	Analisa Masalah	74
4.1.1	Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna.....	74
4.1.2	Masalah fungsi bangunan dengan tapak	74
4.1.3	Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak	75
4.1.5	Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dantopik atau tema yang akan diangkat	75
4.2	Identifikasi Permasalahan	75
4.3	Pernyataan Masalah	75
BAB V KAJIAN TEORI		77
5.1	KAJIAN TEORI TATA RUANG	77
5.1.1	Arsitektur Ekologis.....	77
5.1.2	Psikologis Anjing.....	81
5.1.2.1	Fase Pertumbuhan dan Karakter Anjing.....	81
5.1.2.2	Sifat dan Tingkah laku Anjing	83
5.1.3	Kenyamanan Psikologis untuk Pengguna Manusia.....	84
5.2	KAJIAN TEORI KEBISINGAN	84
5.2.1	Kebisingan	84

5.3 KAJIAN TEORI LANSEKAP	85
BAB VI PENDEKATAN PERANCANGAN.....	88
6.1 Pendekatan Konsep Umum.....	88
6.2 Pendekatan Konsep masing-masing pernyataan masalah	88
6.2.1 Pendekatan Masalah Terkait Tata Ruang yang Ekologis.....	88
6.2.2 Pendekatan Masalah Terkait Kebisingan	90
6.2.3 Pendekatan Masalah Pengolahan Lansekap	90
BAB VII LANDASAN PERANCANGAN.....	91
7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan	91
7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan	91
7.3 Landasan Perancangan Struktur	92
7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan	92
7.5 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan	93
DAFTAR PUSTAKA	97

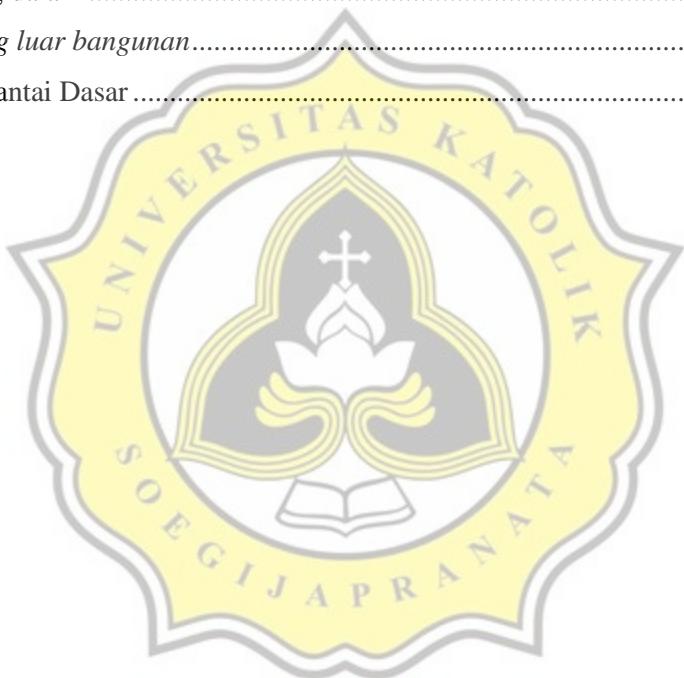


DAFTAR GAMBAR

Gambar -1 <i>Interior Petshop dan Eksterior Greenville Humanane Society</i>	28
Gambar-2 <i>Denah Greenville Humanane Society.....</i>	28
Gambar-3 <i>Interior Klinik Greenville Humanane Society</i>	29
Gambar -4 Situasi Greenville Humanane Society	29
Gambar -5 Kamar Anjing Paradise Ranch.....	30
Gambar -6 Area Playground Paradise Ranch	30
<i>Gambar -7Peta Bagian Wilayah Kota Semarang.....</i>	32
<i>Gambar -8Peta Pesebaran Petshop.....</i>	33
Gambar 9 kelurahan Srondol Wetan, Kecamatan Banyumanik.	34
Gambar-10 kelurahan Ngesrep ,Kecamatan Banyumanik.....	35
Gambar -11 Tapak altf 1	36
Gambar-12 Tapak altf 2.....	37
Gambar -13 Tapak Terpilih	38
Gambar -14 Lokasi Tapak	70
Gambr-15 Aksesibilitas	71
Gambar-16 Drainase	72
Gambar-17 Kebisingan	72
Gambar -18 Pergerakan Angin	73
Gambar -19Lansekap	73
Gambar-20Perlindungan dari matahari secara tetap	79
Gambar-21Perlindungan dari matahari secara bergerak.....	79
Gambar -22Kontruksi yang menyerap panas.....	80
Gambar- -23bentuk Lintasan dalam Grafik	87
Gambar.-24 void	91
Gambar -25 Panel surya on grid	93
Gambar -26 Dog Porch Potty.....	95
Gambar 27 Sistem pengelolahan kotoran anjing	95

DAFTAR TABEL

<i>Table- -1 Jenis dan Fungsi Ruang</i>	17
<i>Table- -2 Tabel Spesifikasi Anjing Populer di Indonesia</i>	21
<i>Table --3 Studi ruang khusus</i>	52
<i>Table-4 Studi Ruang dalam</i>	60
<i>Table.-5 Studi Ruang luar bangunan.....</i>	65
<i>Table .-6 Fasilitas Lantai Dasar</i>	69



ABSTRAK

Saat ini kota Semarang semakin meningkat komunitas pecinta anjing. Mayoritas para anggota pecinta anjing senang untuk memelihara dikarenakan anjing sebagai sahabat yang setia bagi manusia bahkan bisa dianggap sebagai keluarga. Saat ini komunitas anjing sering sekali menyuarakan kampanye rasa peduli kepada anjing melalui slogan “*Adopt, Don't Shop*” dimana suatu gerakan komunitas anjing yang mengajak meningkatkan kesadaran tentang mengadopsi hal ini dapat memberikan kesempatan kedua bagi anjing-anjing kurang beruntung dimasa lalunya dalam hal tidak mendapatkan perilaku tanggung jawab. Di kota Semarang masih minim fasilitas tempat berkumpulnya komunitas *Dog Lover*. Karena saat ini tempat berkumpulnya komunitas anjing Semarang biasanya berada di Taman Tugu Muda Semarang ataupun di *Car Free Day* Simpang Lima. Komunitas *Dog Lover* Semarang sering mengadakan event perlombaan. Maka dari itu, Semarang seharusnya memiliki suatu wadah sebagai pertumbuhan dunia *Dog Lover*. Masalah yang muncul para komunitas *Dog Lover* yang terus bertambah namun fasilitas yang belum mewadahi. Rumah Komunitas Pecinta Anjing suatu wadah yang dapat menunjang serta menjadi fasilitas untuk mewujudkan para pecinta anjing untuk saling bersosialisasi serta beredukasi bagaimana cara memelihara dan melatih anjing dengan baik. Selain itu melindungi anjing dari pihak *Dog Hatters* yang memperlakukan anjing tidak bertanggung jawab. Pengelolahan pada ruang luar dan dalam Rumah Komunitas Pecinta Anjing Di Semarang menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis sebagai penekanan desain bangunan.

Kata Kunci: *Anjing, Dog Lover Semarang, Komunitas, Arsitektur Ekologis, Rumah Komunitas Pecinta Anjing*